

Hubungan Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP IT Al-Husnayain

Novebri¹, Afrizal²

Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Mandailing Natal, 22978
E-mail: novebri@stain-madina.ac.id, 081371463355

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara strategi pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel diambil dari peserta didik kelas VII pada mata pelajaran fiqh yang berjumlah 76 orang peserta didik. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket. Seluruh data penelitian dianalisis menggunakan software SPSS 20.0 dengan teknik korelasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAIKEM secara nyata berdampak pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh, hal tersebut dibuktikan dengan skor 29,1% dengan koefisien determinasi 0,291 dan level signifikansi (ρ) 0,000. PAIKEM adalah suatu strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menggali kreativitas peserta didik melalui inovasi pembelajaran, menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum. Penggunaan strategi pembelajaran PAIKEM yang optimal diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh.

Kata Kunci : strategi pembelajaran, PAIKEM, hasil belajar

Abstract

This study aims to investigate the correlation between PAIKEM learning strategy (active learning, innovative, creative, effective, and fun) and students' learning outcome in the subject of fiqh. To achieve the objective, the study utilized quantitative method under the frame of correlational design involving 76 seventh grade students who took fiqh subject. To collect the data, the study utilized questionnaires. The obtain data were then analyzed by using correlation analysis technique through SPSS 20.0 software. The results showed that the learning strategy has a significant correlation with the students' learning outcome in the subject of fiqh. It is evidenced in the results of analysis that the two variables were correlated around 29,1% with a determination coefficient of 0.291 and a significance level (ρ) of 0.000. PAIKEM learning strategy is a strategy of student-centered learning, growing student's creativity with learning innovation, creating the interesting learning process to achieve effective learning goals in the curriculum. It is hoped that implementing PAIKEM learning strategy optimally can improve students' learning outcome in the subject of fiqh.

Key words: PAIKEM learning strategy, students' learning outcome

PENDAHULUAN

Bangsa yang hebat adalah bangsa yang mendukung terselenggaranya pendidikan. Pendidikan tidak hanya menciptakan warga negara yang cerdas, namun juga berakhlak

dan berkarakter sesuai ajaran agama. Salah satu kegiatan dalam pendidikan adalah proses belajar mengajar, yang merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum (Riduwan, 2012). Guru memiliki tanggung jawab merancang proses pembelajaran mulai dari merencanakan, menyiapkan bahan ajar dan mengatur ruang kelas agar peserta didik dapat belajar dengan baik. Bukanlah hal yang mudah dalam melaksanakan semua tanggung jawab tersebut, dalam mengelola kelas misalnya, guru harus berusaha untuk membuat proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan bagi peserta didik, menciptakan suasana kelas yang mendukung keaktifan peserta didik dalam berdiskusi melalui inovasi dan kreativitas guru dalam membuat bahan ajar, menggunakan pendekatan, metode dan strategi pembelajaran yang memupuk keaktifan peserta didik dalam belajar, sebagaimana PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 ayat 1 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran itu diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang bagi peserta didik untuk menumbuhkan kreativitas dan kemandiriannya sesuai dengan bakat dan minat.

Bila guru mampu menerapkan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud di atas, maka tentu akan berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Tidak dapat dipungkiri bahwa kualitas dan strategi yang digunakan guru dalam mengajar menentukan hasil belajar peserta didik. *Congruence occurs when students' learning strategies and teachers' teaching strategies are compatible* (Vermunt & Vermentten, 2004), bahwasanya ada kesesuaian antara strategi belajar peserta didik dan strategi mengajar guru, sehingga bila dilakukan penilaian nantinya akan terlihat bahwa strategi mengajar guru memberikan sumbangan terhadap hasil belajar peserta didik. *Assessment is the most important factor in a learning environment; it drives students' learning by providing them with insight into their learning progress as well as information about the intended learning goals and how those can be achieved* (ARG, 2002; Boud and Associates, 2010; Watkins et al., 2005). Untuk mengetahui sejauhmana peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, dan sejauhmana strategi yang digunakan guru memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik, maka dilakukanlah evaluasi atau penilaian terhadap pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari, sehingga diperoleh nantinya nilai yang kita kenal dengan hasil belajar. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah strategi pembelajaran PAIKEM, yaitu sebuah strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan bagi peserta didik.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di MAN Wajo dengan nilai $t_{hitung} = 4,34$ dan $t_{tabel} = 1,34$ (Husain, 2016). Strategi pembelajaran juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 12% (Firmansyah, 2015). Sementara itu hasil penelitian lain juga menemukan bahwa strategi pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMPN 2 Secanggang Kabupaten Langkat (Halim, 2012). Berdasarkan hal di atas dan beberapa penelitian terdahulu tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa ada hubungan antara strategi pembelajaran

PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga penulis mempertimbangkan untuk membuktikan secara ilmiah melalui penelitian.

Tinjauan pustaka (*Literatur Review*)

Keberhasilan seseorang dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan yang meliputi semua aspek potensi kemanusiaan, seperti pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan (Suprijono, 2010). Gagne & Briggs menyatakan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik karena belajar dan dapat dilihat melalui kemampuan peserta didik. Dalam dunia pendidikan, terdapat 5 jenis hasil belajar yaitu *intellectual skill, cognitive strategy, verbal information, motor skill* dan *attitude* (Suprihatiningrum, 2013). Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar, namun aktivitas belajar umumnya disertai dengan perubahan tingkah laku. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran (Aunurahman, 2010). Hasil belajar terlihat dari perubahan tingkah laku yang dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pemahaman baru, perubahan dalam cara bersikap, perkembangan sosial, emosional dan jasmani. Perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang berupa nilai, sikap dan pengetahuan (Hamalik, 2003). Berkaitan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Bloom (Uno, 2012) membagi tujuan pembelajaran dalam tiga ranah yakni (1) Ranah kognitif (*cognitive domain*), yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual, (2) Ranah afektif (*affective domain*), yaitu berkenaan dengan sikap, nilai-nilai *interest*, apresiasi (penghargaan), dan penyesuaian perasaan sosial, (3) Ranah psikomotor (*psychomotor domain*), berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik dalam domain kognitif, afektif dan psikomotor selama proses pembelajaran. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari aspek kognitif. Ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yakni faktor internal (kesehatan, kelelahan, kecerdasan/intelegensi, motivasi dan cara belajar siswa). Faktor eksternal antara lain seperti keluarga, sekolah (pendekatan, metode dan strategi mengajar guru) dan masyarakat (Slameto, 2010). Belajar secara teratur setiap hari, pembagian waktu yang baik, cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar. Selain itu perlu diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media, dan penyesuaian materi pelajaran karena semua itu dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Dalyono, 2012).

Strategi pembelajaran atau *teaching strategies, or more general instructional strategies* (Vermunt & Vermentten, 2004) merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pada saat proses belajar mengajar (Uno, 2011), tujuannya adalah agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai (Warsita, 2008). Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara, teknik atau metode pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik (Haidir & Salim, 2014). Penting bagi seorang guru untuk dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat yang akan digunakan pada saat proses belajar mengajar, karena strategi pembelajaran akan menjadi

pedoman untuk bertindak secara sistematis dan akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang diterangkan oleh guru (Wena, 2010). Guru harus mampu menerapkan strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi aktif, dan kreatif serta menciptakan suasana proses belajar mengajar yang efektif, inovatif dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memanfaatkan lingkungan sekitar serta menyenangkan bagi peserta didik (tidak membuat peserta didik jenuh dan bosan dalam proses belajar mengajar). Strategi pembelajaran ini sering kita kenal dengan sebutan PAILKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), diharapkan dengan strategi pembelajaran ini dapat mengembangkan kreativitas, keterampilan dan pemahaman peserta didik dalam menyerap pengetahuan yang diajarkan (Hartono, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang tujuannya untuk menganalisis hubungan antara strategi pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Data yang dikumpulkan diambil berdasarkan penyebaran angket dan studi dokumenter. Penelitian ini dilakukan di SMP IT Al-Husnayain, Panyabungan, Kab. Mandailing Natal pada peserta didik kelas VII yang berjumlah berjumlah 142 orang peserta didik semester genap tahun ajaran 2018/2019. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified proporsional random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 76 orang peserta didik. Pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis korelasi, menggunakan software SPSS 20.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

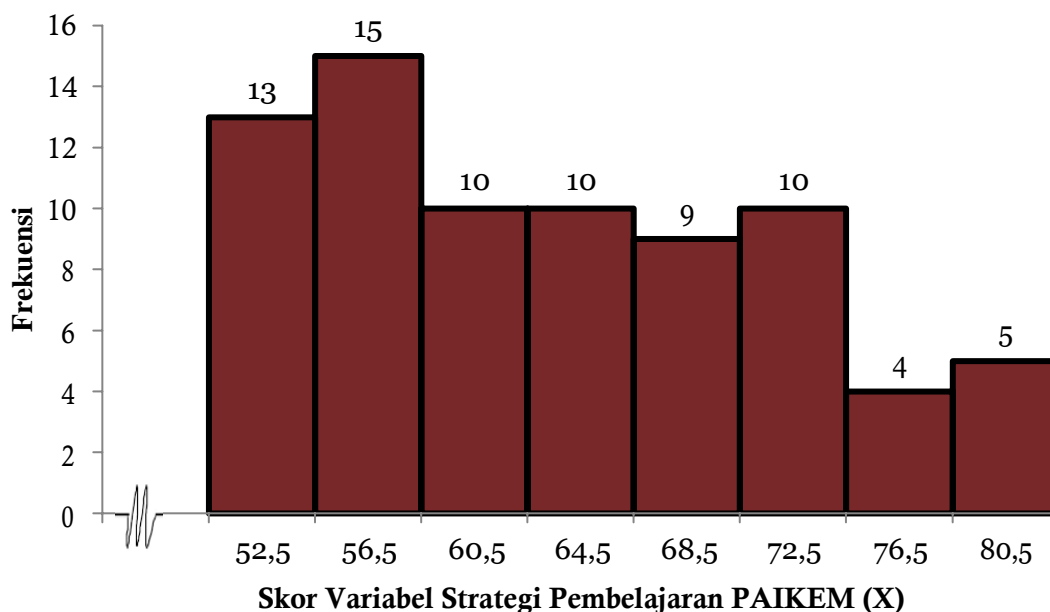
Strategi Pembelajaran

Angket strategi pembelajaran terdiri dari 20 butir pernyataan, dimana diperoleh skor terendah 51, skor tertinggi 82. Dari hasil pengolahan data didapat skor rata-rata (*mean*) sebesar 63,49, modus (*mode*) 51, median 62,50, simpangan baku (*standar deviasi*) 8,752. Gambaran distribusi frekuensi skor strategi pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1 di berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Variabel Strategi Pembelajaran (X)

Kelas Interval	F	% Frekuensi Absolut	% Frekuensi Relatif
79 – 82	5	6,58%	63,16%
75 – 78	4	5,26%	
71 – 74	10	13,16%	
67 – 70	9	11,84%	
63 – 66	10	13,16%	
59 – 62	10	13,16%	
55 – 58	15	19,74%	19,74%
51 – 54	13	17,11%	17,11%
Jumlah	76	100%	100%

Pada Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa 19,74% dari skor strategi pembelajaran berada pada kelas interval rata-rata, 63,16% skor strategi pembelajaran berada di atas skor rata-rata dan 17,11% skor strategi pembelajaran berada di bawah kelas interval skor rata-rata, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Skor Strategi Pembelajaran PAIKEM

Tingkat capaian responden pada setiap indikator strategi pembelajaran disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase Setiap Strategi Pembelajaran PAIKEM (X)

No	Indikator	Skor				%	Kategori
		Ideal	Mean	Max	Min		
1	Strategi pembelajaran aktif	20	15,78	20	8	78,90%	Cukup
2	Strategi pembelajaran inovatif	20	14,08	20	10	70,40%	Cukup
3	Strategi pembelajaran kreatif	16	12,47	16	8	77,94%	Cukup
4	Strategi pembelajaran efektif	16	10,47	16	8	65,44%	Cukup
5	Strategi pembelajaran menyenangkan	16	10,68	16	8	66,75%	Cukup
Total		88	63,48	88	42	72,14%	Cukup

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat indikator yang memiliki nilai persentase pencapaian tertinggi terletak pada strategi pembelajaran aktif 78,90% dengan kategori cukup sedangkan indikator dengan persentase tingkat capaian terendah adalah strategi pembelajaran efektif dengan persentase tingkat capaian 65,44%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran SMP IT Al-Husnayain perlu ditingkatkan lagi, namun bila

dilihat dari semua indikator strategi pembelajaran SMP IT Al-Husnayain berada pada kategori cukup, yakni 72,14%.

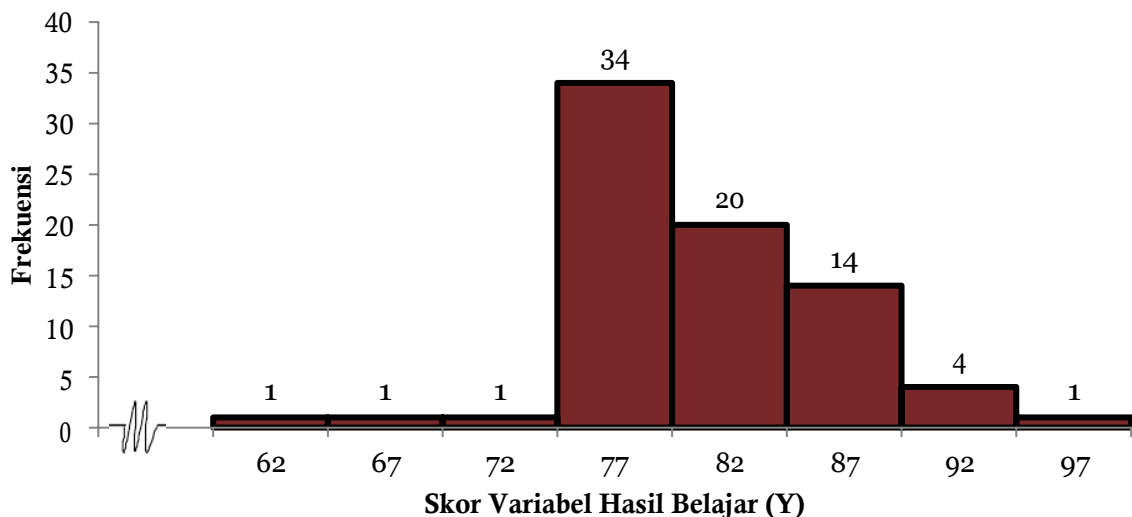
Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih diambil dari nilai rapor yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan ujian akhir semester, dimana ditemukan skor terendah 60 dan skor tertinggi 95. Hasil pengolahan data diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 80,49, modus (*mode*) 76, median 80, simpangan baku (*standar deviasi*) 5,97. Gambaran distribusi frekuensi skor hasil belajar pada mata pelajaran fiqih dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Variabel Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih (Y)

Kelas Interval	F	% Frekuensi Absolut	% Frekuensi Relatif
95 – 99	1	1,32%	51,32%
90 – 94	4	5,26%	
85 – 89	14	18,42%	
80 – 84	20	26,32%	
75 – 79	34	44,74%	44,74%
70 – 74	1	1,32%	3,95%
65 – 69	1	1,32%	
60 – 64	1	1,32%	
Jumlah	76	100%	100%

Pada Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa 44,74% dari skor hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Al-Husnayain berada pada kelas interval rata-rata, 51,32% skor hasil belajar pada mata pelajaran fiqih berada di atas skor rata-rata dan 3,95% skor hasil belajar pada mata pelajaran fiqih berada di bawah kelas interval skor rata-rata, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Skor Hasil Belajar

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas terhadap skor variabel strategi pembelajaran PAIKEM (X) dan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih (Y) di SMP IT Al-Husnayain dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorof Smirnov-Z* (K-S) dengan program SPSS versi 20.0 Data dikatakan berdistribusi normal jika K-S mempunyai taraf signifikan (*Asymp.Sig*) $\geq 0,05$. Sebaliknya jika taraf signifikansinya (*Asymp.Sig*) $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pemeriksaan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov-Z</i> (KS)	<i>Asymp. Sig</i>	Pengujian	Ket.
Strategi Pembelajaran PAIKEM (X)	0,905	0,386	0,05	Normal
Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih (Y)	1,215	0,104	0,05	Normal

Pada Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan variabel strategi pembelajaran (X) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih (Y) di SMP IT Al-Husnayain dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Data strategi pembelajaran (X) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,386 karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.
- Data hasil belajar pada mata pelajaran fiqih (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,104 karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi strategi pembelajaran (X) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih (Y) di SMP IT Al-Husnayain. Untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi strategi pembelajaran (X) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih (Y) digunakan analisis korelasi sederhana, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat kontribusi strategi pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih.

H_a = terdapat kontribusi strategi pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih.

Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai signifikansi > nilai signifikansi Alpha (0.05) H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika nilai signifikansi < nilai signifikansi Alpha (0.05) H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil perhitungan koefisien korelasi strategi pembelajaran dengan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi antara Variabel Strategi Pembelajaran (X) dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih (Y)

Korelasi	Koefisien korelasi (r)	Koefisien Determinasi (R^2)	Kontribusi	<i>Sig. (p)</i>
ry_{x_1}	0,539	0,291	29,1%	0,000

Hasil perhitungan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,539 dengan $\rho = 0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa terdapat kontribusi strategi pembelajaran (X) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih (Y). Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,539, yang mengandung arti bahwa strategi pembelajaran (X) berkontribusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih (Y) sebesar 29,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk mengetahui bentuk hubungan prediktif antara strategi pembelajaran dan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih, dilakukan analisis regresi sederhana. Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 8,668 + 0,672X$. Persamaan ini kemudian diuji keberartiannya. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 5 di berikut ini:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Strategi Pembelajaran (X) dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih (Y)

Sumber	Jumlah Kuadrat	Dk	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	Sig. (ρ)
Regresi	776,414	1	776,414	30,358	.000 ^b
Residu	1892,573	74	25,575		
Total	2668,987	75			

Hasil dari Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 30,358$ dengan $\rho = 0,000 < \alpha$ 0.05. Ini berarti persamaan regresi $\hat{Y} = 57,148 + 0,368X$ adalah signifikan dalam taraf kepercayaan 95% dan dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar pada mata pelajaran fiqih. Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien regresi. Rangkuman hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Strategi Pembelajaran (X) dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih (Y)

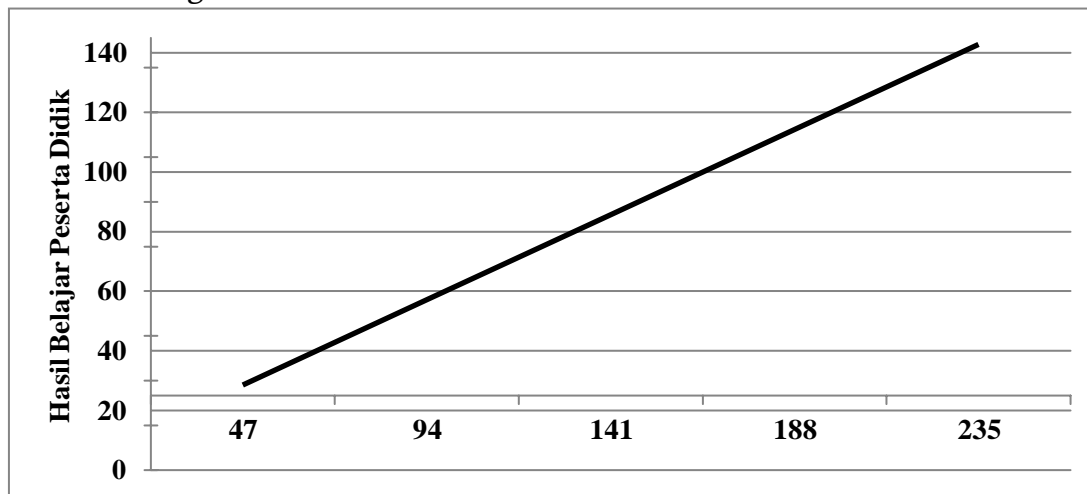
Sumber	Koefisien	t	Sig.
Konstanta	57,148	13,366	0,000
Strategi Pembelajaran (X)	0,368	5,510	0,000

Pada Tabel 6 terlihat bahwa harga t koefisien regresi 5,510 dan taraf signifikan 0,000. Ini berarti bahwa koefisien regresi = 0,368 signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar. Model persamaan regresi $\hat{Y} = 57,148 + 0,368X$ menjelaskan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 57,148 artinya jika strategi pembelajaran bernilai 0, maka hasil belajar pada mata pelajaran fiqih bernilai 57,148.
- b. Nilai koefisien regresi strategi pembelajaran bernilai positif, artinya setiap peningkatan strategi pembelajaran sebesar 1 akan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih sebesar 0,368.

Sebagai contoh prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih memberikan skor strategi pembelajaran sebesar 100 skala, maka hasil belajar pada mata pelajaran fiqih dapat

diprediksi sebesar $57,148 + (0,368 \times 100) = 93,948$. Untuk lebih jelasnya contoh ini dapat dijelaskan secara grafis melalui Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Regresi Linear Regresi Strategi pembelajaran (X) dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat kontribusi strategi pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih dapat diterima (H_0 ditolak dan H_a diterima) dalam taraf kepercayaan 95%. Besarnya kontribusi strategi pembelajaran (X) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih (Y) di SMP IT Al-Husnayain adalah $KP = R^2 \times 100\% = 0,291 \times 100\% = 29,1\%$.

Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan mengenai hubungan strategi pembelajaran (X) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih (Y) di SMP IT Al-Husnayain dapat diterima dan terbukti secara empiris. Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan strategi pembelajaran SMP IT Al-Husnayain berada pada kategori cukup dengan persentase 72,14%, persentase strategi pembelajaran akan meningkat bila guru mampu menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM dalam proses belajar mengajar secara optimal. Hal terpenting dalam strategi pembelajaran PAIKEM adalah guru harus mampu merancang dan menciptakan skenario pembelajaran yang menyenangkan, berpusat pada peserta didik, yang memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif dan terlibat sesering mungkin selama proses pembelajaran berlangsung (Hadi et al., 2013).

Sementara itu hasil pengolahan data terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih, diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 80,49 dengan skor terendah 60, skor tertinggi 95. Ini membuktikan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih berada pada kategori baik. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Guru termasuk faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, pendekatan, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan guru selama proses pembelajaran jelas memberikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih, *teachers with low self-*

efficacy tend to persist with low-achieving students without adapting teaching strategies to meet their needs (Sharma et al., 2012). Penelitian juga menunjukkan bahwa rasa kepercayaan diri guru dalam mengajar juga memberikan pengaruh terhadap pencapaian/hasil belajar peserta didik, *there is an indirect but powerful relationship between increasing teacher efficacy and increasing student achievement* (Bruce et al., 2010). Gender juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, *women scored higher than men on reproduction-directed learning* (Vermunt & Vermentten, 2004). Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai dan ranking peserta didik di kelas, *defined the learning outcomes of each student is as the class rank of the student in his/her graduating class* (Mattick et al., 2004). Peringkat hasil belajar masing-masing peserta didik di kelas dapat dicari dengan cara mengurutkan nilai hasil belajar tertinggi ke nilai hasil belajar terendah, atau dapat pula dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran fiqih dibandingkan dengan total jumlah peserta didik di kelasnya, *the total number of students with average grade in his/her graduating class / the total number of student in the student's graduating class* (Lianget al., 2018).

Hasil perhitungan uji korelasi, diperoleh sebuah temuan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Al-Husnayain pada taraf signifikansi 5% dengan r hitung sebesar 0,539 dan nilai koefisien korelasi 0,291 atau sebesar 29,1%. Ini berarti bahwa strategi pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Al-Husnayain. Penelitian terdahulu juga menemukan bahwa terdapat korelasi positif antara variabel strategi pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Se-Gerbangkertasusila sebesar 54% (Aini & Sudira, 2015), temuan lain juga memperlihatkan adanya pengaruh positif pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar siswa/siswi SMK Mukti Karya Kebumen dengan nilai r sebesar 0,710 atau sebesar 50,41% (Sunarti, 2017).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Al-Husnayain pada taraf signifikansi 5% dengan r hitung sebesar 0,539 dan perolehan nilai koefisien korelasi 0,291 atau sebesar 29,1%, ini berarti bila strategi pembelajaran PAIKEM dilaksanakan secara optimal, maka akan memberikan peningkatan pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

RUJUKAN

- Aini, S. N., & Sudira, P. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, dan Media terhadap Hasil Belajar Patiseri SMK Se-Gerbangkertasusila. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 88–102.
- ARG. (2002). *Assessment for Learning: 10 Principles*.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Boud and Associates. (2010). *Assessment 2020: Seven Propositions for Assessment Reform In Higher Education*.
- Bruce, C. D., Esmonde, I., Ross, J., Dookie, L., & Beatty, R. (2010). The Effects of

- Sustained Classroom-Embedded Teacher Professional Learning on Teacher Efficacy and Related Student Achievement. *Teaching & Teacher Education*, 26(8), 1598–1608.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, 3(1), 34–44.
- Hadi, Y. A., Dantes, N., & Marhaeni, A. A. I. N. (2013). Pengaruh Strategi PAIKEM Berbantu Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 6 Korleko Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar*, 3, 1–8.
- Haidir, & Salim. (2014). *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*. Perdana.
- Halim, A. (2012). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMPN 2 Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 2, 141–158.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hartono, R. (2013). *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Diva Press.
- Husain, I. M. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri Kab. Wajo*. UIN Alauddin Makassar.
- Liang, J.-C., Chen, Y.-Y., Hsu, H.-Y., Chu, T.-S., & Tsai, C.-C. (2018). The Relationships between The Medical Learners' Motivations and Strategies to Learning Medicine and Learning Outcomes. *Informa UK Limited, Trading as Taylor & Francis Group*, 23, 1–9.
- Mattick, K., Dennis, I., & Bligh, J. (2004). Approaches to Learning and Studying in Medical Students: Validation of A Revised Inventory and Its Relation to Student Characteristics and Performance. *Med Educ*, 38(5), 535–543.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru –Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Sharma, U., Loreman, T., & Forlin, C. (2012). Measuring Teacher Efficacy to Implement Inclusive Practices. *Journal of Research in Special Educational Needs*, 12(1), 1471–3802. <http://dx.doi.org/10.1111/j.1471-3802.2011.01200.x>.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sunarti. (2017). Pengaruh Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) terhadap Hasil Belajar Siswa/Siswi Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Mukti Karya Kebumen Tahun Ajaran 2016/2017. *OIKONOMIA*, 6(2), 173–178.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Belajar.
- Uno, H. B. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Vermunt, J. D., & Vermentten, Y. J. (2004). Patterns in Student Learning: Relationships between Learning Strategies, Conceptions of Learning and Learning Orientations. *Educational Psychology Review*, 16, 359–384.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Watkins, D., Dahlin, B., & Ekholm, M. (2005). Awareness of the Backwash Effect of

Assessment: A Phenomenographic Study of the Views of Hong Kong and Swedish Lecturers. *Instructional Science*, 33, 283–309.
Wena, M. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara.